

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada dinamika perkembangan dan kontribusi nyata industry perbankan, karena keduanya saling berinteraksi, dan Bank dapat menyediakan dana untuk kegiatan ekonomi sehingga bank yang sehat akan memperkuat perekonomian. Disisi lain, kegiatan ekonomi yang tidak sehat akan mempengaruhi kesehatan industri perbankan. Industri Perbankan juga merupakan eksekutor intermediasi dan menjadi salah satu faktor pemicu pergerakan ekonomi di segala sektor, karena Bank menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Selain itu, masyarakat memang membutuhkan bank sebagai lembaga penunjang kebutuhan jasa keuangan seperti penyaluran dana dalam bentuk kredit.

Penyaluran Kredit ini menguntungkan bagi pihak Bank, Nasabah dan Negara, salah satunya yaitu dapat membantu perekonomian nasional. maka Perbankan mengeluarkan produk kredit untuk membantu mengembangkan usaha nasabah berupa pendanaan usaha melalui Kredit Usaha Rakyat atau disebut juga dengan KUR.

KUR merupakan layanan kredit yang diberikan Pemerintah melalui perbankan kepada Usaha Mikro Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). tidak semua usaha dapat memperoleh pinjaman ini, karena untuk bisa

mendapatkan KUR harus dilihat usaha yang produktif dan layak . usaha yang produktif adalah usaha yang bergerak di sektor pertanian, perikanan dan kelautan , perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam . penyaluran KUR dapat dilakukan langsung melalui bank serta tidak langsung melalui lembaga linkage program pemerintah yang bekerja sama dengan Bank Pelaksana.

Sumatera Barat merupakan daerah yang potensial untuk penyaluran KUR.

Salah satunya kota Bukittinggi sebagai kota wisata sangat besar pengaruhnya kepada roda perekonomian di Bukittinggi, sehingga bermunculan usaha perekonomian masyarakat yaitu UMKM di Kota Bukittinggi. Berdasarkan data Dinas KUMKP Kota Bukittinggi tahun 2019 jumlah UMKM di Bukittinggi sebesar 7015 Unit yang terdiri dari tiga (3) Kecamatan yaitu Mandiangin Koto Selayan, Aur Birugo Tigo Baleh, dan Guguak Panjang. Dimana Kecamatan Guguak Panjang lah yang paling besar jumlah UMKM nya yaitu sebesar 3268 unit. Dengan adanya Bank Nagari yang merupakan salah satu BPD Sumatera Barat yang ikut serta dalam menyalurkan Kredit Usaha Rakyat, untuk itu pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat diharapkan mampu berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, mengurangi pengangguran dan perluasan lapangan pekerjaan serta meningkatkan taraf hidup rakyat banyak .

Dengan semakin meningkatnya penyebaran Covid-19 di Indonesia mengakibatkan terganggunya aktivitas ekonomi dan kegiatan usaha masyarakat . otomatis Kredit Usaha Rakyat yang menetapkan UMKM sebagai target pasar juga bakal terdampak . banyak UMKM yang menutup usahanya , karena tidak mampu membayar upah pekerja akibat adanya penurunan pendapatan . penurunan

pendapatan ini menyebabkan debitur kesulitan dalam membayar KUR. meskipun demikian industry perbankan tetap menyalurkan kredit dengan selektif. Hampir semua sector usaha terpukul akibat pandemic covid-19 . namun, ada beberapa UMKM hingga saat ini prospeknya masih dinilai positif seperti sector pertanian,perternakan,dan perikanan. .

Meskipun permintaan KUR masih ada tetapi jumlahnya sangat kecil, terlebih lagi dengan kondisi wabah saat ini yang menyebabkan mereka kebingungan bagaimana cara memperolehnya dan penyaluran prosedur yang persyaratannya tidak bisa di penuhi oleh debitur . untuk itu kebijakan yang memberikan kemudahan pengajuan KUR akan berguna bagi sector yang saat ini masih bisa berproduksi meskipun ada Covid-19. Selain itu, kondisi wabah saat ini menyebabkan tingkat suku bunga yang tidak kompetitif, akibatnya banyak debitur yang tidak sanggup membayar kredit.krisis yang terjadi saat ini berbeda dengan kesulitan sebelum adanya Covid-19 .sebelumnya kesulitan tersebut murni karena masalah ekonomi . saat ini, kesulitan ekonomi terjadi akibat pandemi . tentunya pendekatan yang diambil untuk mengatasi krisis ini berbeda dibanding sebelumnya . meskipun pemerintah sudah habis-habisan dalam mengeluarkan kebijakan kredit untuk mendorong kredit, tetapi masih ada keraguan dan ketakutan di masyarakat dan pelaku usaha untuk mengambil kredit sehingga terganggunya tingkat pertumbuhan kredit. bank harus bisa menetapkan kebijakan yang memberikan kemudahan pengajuan prosedur dan meningkatkan perkembangan KUR sehingga berguna bagi sector yang saat ini masih bisa berproduksi meskipun adanya Covid-19.

Meskipun demikian, Berdasarkan hasil wawancara minangsatu.com bersama Bapak Zilva Effendi selaku Pimpinan Bank Nagari Cabang Bukittinggi pada tanggal 31 Agustus 2020 mengatakan bahwa Performen kinerja KUR di Bank Nagari Bukittinggi sangat bagus sekali , ini terlihat dari ekspansi bulan ke bulan selalu ada peningkatan.

Untuk itu penulis tertarik membahas tingkat lanjut terkait prosedur serta perkembangan pada penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) selama menghadapi pandemic Covid-19 di Bank Nagari dalam pemberian kreditnya. Permasalahan ini penulis susun dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur dan Perkembangan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada masa Covid-19 di Bank Nagari KCP Aur Kuning Bukittinggi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas , maka adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penyelesaian penyusunan Tugas Akhir ini adalah **“Bagaimana Prosedur dan Perkembangan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada masa Covid- 19 di Bank Nagari KCP Aur Kuning Bukittinggi”**.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di Universitas Andalas.
2. Untuk Mengetahui dan Memahami bagaimana Prosedur dan Perkembangan

pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada masa covid-19 di Bank Nagari KCP Aur Kuning Bukittinggi.

1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penyusunan ini maka manfaat yang diharapkan dari penulis ini adalah :

1. Bagi penulis

- a. Memahami bagaimana prosedur dan perkembangan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada masa Covid-19 di Bank Nagari KCP Aur Kuning Bukittinggi
- b. Sebagai sarana dalam pengimplementasian pengetahuan yang di dapatkan penulis selama dibangu perkuliahan, khususnya dibidang kredit.

2. Bagi Universitas Andalas

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi diperpustakaan Universitas Andalas pada umumnya dan Program Diploma III Fakultas Ekonomi pada khususnya.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan penambah referensi bagi si pembaca terkait pengetahuan yang telah dijabarkan penulis .

1.5x Metode Pengumpulan Data

1. Study Perpustakaan

Yaitu dengan mencari, mengumpulkan dan meneliti bahan bacaan dari berbagai sumber, termasuk buku teks dan bahan kuliah yang berkaitan dengan pokok bahasan penulis.

2. Study Lapangan

1) Data Primer

Didapat dari wawancara dengan pihak yang berkepentingan di Bank Nagari KCP Aur Kuning.

2) Data Sekunder

Berisikan laporan terkait objek yang dibahas .

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas latar belakang , rumusan masalah, tujuan magang , manfaat penulisan , dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas tentang pengertian bank , pengertian kredit ,tujuan dan fungsi kredit ,unsur-unsur kredit, jenis kredit , prinsip pemberian kredit, jaminan kredit, risiko kredit, prosedur pemberian kredit, dan pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) .

BAB III : GAMBARAN UMUM

Menjelaskan bagaimana gambaran Bank Nagari secara umum mengenai Profil Bank Nagari , produk dan layanan dari Bank Nagari, Gambaran umum Bank Nagari Cabang Bukittinggi , serta Gambaran Umum Bank Nagari KCP Aur Kuning yang meliputi latar belakang pendiriannya, Misi, dan Struktur organisasi Bank Nagari KCP Aur Kuning Bukittinggi .

BAB IV : PEMBAHASAN

Membahas Prosedur dan Perkembangan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada masa Covid-19 di Bank Nagari KCP Aur Kuning Bukittinggi.

BAB V : PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dari pembahasan dan juga berisi saran-saran untuk kedepannya.

